

## BAB 3

### OBJEK DAN MEDOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

##### 3.1.1 Gambaran Umum BBC News

**British Broadcasting Corporation (BBC)** dibentuk tahun 1927. BBC merupakan stasiun televisi, radio Britania Raya. BBC juga menyediakan berita di Internet. Layanan televisi BBC di Britania antara lain adalah BBC One, BBC Two, BBC Three, BBC Four, saluran berita BBC News, dan dua saluran anak-anak, CBBC Channel serta CBeebies. BBC One dan Two bisa diterima dengan transmisi analog sedangkan sisanya digital. BBC juga mengelola sebuah stasiun yang dikhususkan untuk politik, BBC Parliament, yang menyajikan berita Parlemen Britania, Skotlandia, Parlemen Eropa serta Senat Amerika Serikat. Operasi BBC dijalankan oleh BBC Worldwide termasuk saluran televisi internasionalnya seperti BBC World News, BBC Prime, BBC America, BBC Canada dan BBC Japan.

##### Televisi BBC

1. BBC One: Saluran ini adalah TV pertama BBC, diluncurkan tahun 1936, BBC One bisa diterima secara digital di Britania Raya.
2. BBC Two: Saluran ini adalah TV kedua BBC, berdiri tahun 1964, BBC Two bisa diterima secara digital di Britania Raya.
3. BBC Three: Saluran ini adalah TV ketiga BBC, berdiri tahun 2003, BBC Three bisa diterima secara analog di Britania Raya.

4. BBC Four: Saluran ini menjadi adalah TV keempat BBC dan sekaligus yang termuda, berdiri tahun 2004, BBC Four bisa diterima secara analog di Britania Raya.
5. BBC News: Saluran berita 24 jam / 7 hari BBC di Inggris.
6. BBC Parliament: Saluran TV BBC yang menyediakan informasi seputar parlemen Britania Raya.
7. BBC HD: Saluran TV BBC yang bisa ditangkap oleh HDTV.
8. CBBC Channel: Saluran TV BBC untuk anak-anak di atas 6 tahun.
9. CBeebies: Saluran TV BBC untuk anak-anak di bawah 6 tahun.

#### Saluran Berita Internasional BBC

#### **BBC World News**

Saluran berita Internasional BBC 24 jam / 7 hari. Sekaligus menjadi saluran TV mancanegara BBC yang pertama. Saluran Internasional BBC yang lain:

1. BBC America: Saluran TV BBC yang ditangkap di USA.
2. BBC Persian: Saluran TV BBC berbahasa Arab 24 jam / 7 hari.
3. BBC Canada: Saluran TV BBC yang ditangkap di Kanada.
4. BBC Entertainment: Saluran TV BBC untuk hiburan 24 jam / 7 hari.
5. BBC Food: Saluran TV BBC untuk berwisata kuliner 24 jam / 7 hari.
6. BBC Kids: Saluran TV BBC untuk anak-anak yang ditangkap juga di Kanada. Menggantikan CBBC Channel dan CBeebies.

7. BBC Knowledge: Saluran TV BBC yang menayangkan dokumenter & kehidupan nyata di dunia.
8. BBC Lifestyle: Saluran TV BBC untuk gaya hidup 24 jam / 7 hari.
9. BBC Prime(Tidak Aktif/Diganti BBC Entertainment): Saluran TV BBC ini sama seperti BBC Entertainment hanya saja tayangan hiburan di saluran TV BBC ini jauh lebih lengkap.

<http://id.wikipedia.org/wiki/BBC>

### **BBC World News**

BBC World News adalah stasiun siaran berita 24 jam BBC yang diluncurkan pada 1991 (Sebagai BBC World Service television) sampai dengan 1995. Selanjutnya pada 1995 nama BBC World Service Television diubah menjadi BBC World sampai dengan 21 April 2008.

Siaran BBC World News antara lain siaran berita BBC News yang ditayangkan setiap jam, HARDtalk, Fast Track, dan lain-lain. Selain itu **BBC World News** juga memproduksi program BBC World News America untuk pemirsa BBC America di USA. Saingan global utama BBC World News adalah CNN International. BBC World News adalah saluran televisi berita terbesar di dunia setelah dua saingan globalnya, CNN International. BBC World News memiliki *audience share* sebanyak 78 juta penonton per hari. Melalui 282 juta rumah, 1,6 juta hotel, 57 kapal pesiar, 42 maskapai penerbangan dan 34 telepon seluler (per Juni 2008).

Saluran ini disiarkan oleh Red Bee Media dari pusat jaringan mereka di White City, London. Semua siaran berita berasal dari Pusat Televisi BBC, dimana BBC World News memiliki ruang berita dan studio yang terpisah dari BBC News. Ruang berita ini melakukan siaran dari jam 05:00-00:30 waktu Inggris pada hari kerja, dan jam 06:00-00:30 pada hari Sabtu dan Minggu. Siaran berita pada jam 01:00-05:00 diambil dari studio lokal saluran BBC News.

BBC World News memperkerjakan pembaca berita, reporter dan koresponden terbanyak di dunia dibandingkan dengan saluran berita lainnya. *Layout* gambar BBC World News masih 4:3. *Output* beritanya dipindah ke *frame* 14:9 dari siaran analog dan digital. BBC World News dinobatkan sebagai *saluran berita Internasional terbaik* dari penghargaan *Asosiasi penyiaran Internasional* di bulan November 2006.

Bulan April 2008, BBC mengubah namanya menjadi "BBC World News" dari BBC World sebagai bagian dari perombakan BBC News yang bernilai 550.000 pound sterling termasuk visual identifikasi. Saat ini, BBC World News memakai studio bekas BBC News 24 pada tahun 2007 dan BBC News Channel pindah ke studio yang baru.

#### Sejarah

BBC meluncurkan saluran mancanegara pertamanya yang diberi nama *BBC World Service Television* pada tahun 1991 yang disamakan dengan *BBC World Service Radio*. Tahun 1995, nama BBC World Service diganti menjadi hanya *BBC World*. Nama tersebut menjadi titik awal perjalanannya di dunia

pemberitaan Internasional. Grafis baru BBC World diluncurkan tahun 1997 seiring dengan pergantian logo BBC. Musiknya sendiri dibuat oleh David Lowe dan grafisnya dibuat oleh Lambie-Nairn. Perubahan grafis dan studio BBC World terjadi lagi pada tahun 1999, 2003, 2005 dan 2007. Pada tahun 2008, nama BBC World berubah menjadi *BBC World News* dan Lambie-Nairn dan David Lowe tetap menjadi mitra utama pembuatan grafis dan musik baru BBC World News.

#### Programme BBC World News

Programme berita yang disiarkan langsung:

1. *BBC World News*: Acara berita berdurasi 26 menit yang tayang setiap hari dan setiap jam. Dan dipotong oleh 2 jeda iklan di menit ke 15 dan 20. Acara ini juga tayang di CBC Newsworld di Kanada pada pukul 23.00 GMT dan juga di PBS di Amerika Serikat. Pukul 01.00-05.00 GMT, programme ini tayang 25 menit dan diambil dari BBC News dan dinamakan "BBC News". Pada jam ini, programme tersebut memakai studio yang saat ini dipakai BBC World News. BBC World News juga ditayangkan selama 60 menit pada pukul 05.00 dan 10.00 GMT.
2. *BBC World News Hour*: Acara ini sebenarnya adalah sekuel dari BBC World News yang tayang setiap jam. Hanya saja programme ini tayang 60 menit pada pukul 05.00 dan 10.00 GMT. Edisi pukul 05.00 GMT juga ditayangkan di BBC One dan BBC News dan termasuk *World Business*

*Report* dan *Sport Today*. Edisi pukul 10.00 GMT hanya menayangkan perkembangan berita mancanegara sepanjang hari.

3. *World News Today*: Tayang pukul 02.00, 11.00, 13.00, 16.00, 18.00 dan 21.00 GMT. Acara ini adalah programme berita 60 menit di BBC World News. Tayangan ini juga ditayangkan di BBC Four dan BBC News. *World News Today* terbagi menjadi beberapa edisi. Edisi 21.00 GMT adalah edisi bisnis. Edisi pukul 03.00, 11.00 dan 20.00 GMT untuk edisi Asia. Edisi pukul 16.00 dan 18.00 GMT untuk edisi Eropa. Kadangkadangkang, edisi pukul 21.00 GMT juga dilengkapi dengan *World Business Report*.

4. *BBC World News America*: Acara ini diluncurkan November 2007 dan juga tayang selama 60 menit setiap Senin-Jumat pukul 00.00 GMT dan disiarkan langsung dari Washington, DC, Amerika Serikat.

Programme bisnis:

1. *World Business Report*: Acara berita bisnis yang ditayangkan pada pukul 05.30 GMT (mengambil slot *BBC World News Hour* pukul 05.00 GMT) dan pukul 22.30 GMT yang disiarkan langsung. Terkadang, edisi pukul 22.30 GMT disiarkan langsung dari London dan New York.
2. *Asia Business Report*: Acara berita bisnis yang disiarkan langsung dari Singapura.
3. *Middle East Business Report*: Laporan bisnis terkini dari Timur Tengah.
4. *India Business Report*: Laporan bisnis terkini dari India.

Programme lain yang disiarkan langsung:

1. *Asia Today*: Berita terkini dari Asia.
2. *Sport Today*: Berita terkini dari Olahraga.
3. *Have Your Say*: Programme mingguan yang mengemukakan pendapat anda.

Programme yang ditayangkan ulang setiap saat:

1. *HARDtalk*: Acara *talk show*.
2. *Click*: Acara yang membahas teknologi terkini.
3. *Fast Track*: Acara yang membahas *travel*.
4. *Talking Movies*: Acara yang membahas isu-isu perkembangan film Hollywood.
5. *This Week*: Acara yang membahas perkembangan berita sepekan.

Programme lain yang tayang setiap akhir pekan:

1. *Visionaries*
2. *Survival*
3. *Our World*
4. *Earth Report*
5. *Life on the Edge*
6. *Dateline London*

### 3.1.2 Gambaran Umum Merdeka.com

*Suara Merdeka* adalah sebuah surat kabar yang terbit di Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Harian ini memiliki sirkulasi terbatas pada area Jawa Tengah. *Suara Merdeka* merupakan surat kabar dengan pangsa pasar terbesar di Jawa Tengah.

### Sejarah

*Suara Merdeka* didirikan oleh H. Hetami yang sekaligus menjadi pemimpin redaksi pada 11 Februari 1950. Ia dibantu oleh tiga wartawan, yaitu HR. Wahjoedi, Soelaiman, dan Retno Koestiyah. Pertama kali diterbitkan di kota Solo, koran ini mencetak 5000 eksemplar yang pada masa itu merupakan jumlah yang cukup besar untuk surat kabar lokal. Kemudian, *Suara Merdeka* mulai melebarkan daerah distribusinya ke Kudus dan Semarang untuk bersaing dengan surat kabar lokal lainnya, seperti *Sin Min*.

Pada awalnya, harian *Suara Merdeka* belum memiliki percetakan sendiri sehingga mereka menumpang pada *De Locomotief*, koran bahasa Belanda yang dimiliki percetakan *NV Handelsdrukkerij* di Jalan Kepondang, Semarang. Sejak tahun 1956, harian *Suara Merdeka* yang biasanya terbit pada sore hari menjadi terbit pada pagi hari setelah H. Hetami mendapatkan mesin percetakan sendiri. Harian ini pun memiliki kantor sendiri di bekas kantor surat kabar Het Noorden yang telah diambil alih pemerintah Indonesia pada Maret 1963.

Pada 11 Februari 1982, Hetami menyerahkan kepemimpinan *Suara Merdeka* ke menantunya yang bernama Budi Santoso bersamaan dengan peresmian kantor baru dan percetakan Mascom Graphy di Semarang. Sejak



tahun 2010, harian Suara Merdeka dipimpin oleh Kukrit Suryo Wicaksono, anak sulung dari Budi Santoso.

### **Slogan**

Pada awalnya, slogan harian Suara Merdeka adalah *Harian Umum untuk Mempertinggi Ketahanan Revolusi Indonesia*. Slogan tersebut kemudian diubah menjadi *Independen, Objektif, tanpa Prasangka* yang berarti berita yang ingin disajikan oleh surat kabar ini dibuat berdasarkan kepentingan umum, seimbang dan tidak pamrih, serta bebas dari opini pribadi wartawan penulisnya. Slogan tersebut kemudian diubah menjadi *Perekat Komunitas Jawa Tengah* yang mencerminkan posisi pemasaran surat kabar tersebut.

### **Surat Kabar Rekanan**

Di kota Surakarta, terbit edisi Suara Solo, dengan porsi berita eksekutif karesidenan Solo yang lebih banyak. Sementara itu, di kota Tegal, terbit edisi Suara Pantura dengan porsi berita kawasan Pantura (Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, dan Batang) yang lebih banyak.

Sedangkan untuk kota Salatiga dan sekitarnya terbit edisi Gerbang Metropolitan yang mewartakan berita Seputar Salatiga, Ambarawa, dan Kabupaten Semarang. Kemudian untuk pantura timur Jawa Tengah, terbit edisi berita Suara Muria yang membawahi Kudus, Pati, Jepara, Rembang, Blora dan Grobogan. Selain itu juga ada Suara Kedu untuk berita edisi kota Magelang, Temanggung, dan sekitarnya. Untuk wilayah Banyumas dan sekitarnya juga terbit edisi Suara Banyumas.

*Suara Merdeka* juga menjadi sponsor utama PSIS Semarang dan memiliki jaringan televisi yaitu SMNetwork yang bersatu siaran dengan tv-tv lokal dan TVKU Semarang.

### 3.1.3 Gambaran Umum Republika.co.id

#### Republika (surat kabar)

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi perusahaan induk, dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia, stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, FeMale Radio, Prambors, Jak tv, dan Alif TV.

Walau berganti kepemilikan, Republika tak mengalami perubahan visi maupun misi. Namun harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Direktur utama Republika saat ini adalah Erick Thohir yang juga merupakan Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) periode 2010 - 2013.

#### **Pemimpin Redaksi**

Hingga kini, Republika telah mengalami berkali-kali pergantian pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi yang pertama adalah Parni Hadi, lalu Andi Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Tommy Tamtomo, Yayat Supriyatna, Asro Kamal Rokan, Ikhwatul Kiram Mashuri dan saat ini adalah Nasihin Masha.

#### **Penghargaan**

1993: Juara Pertama Lomba Perwajahan Media Cetak

2005: Koran Terbaik 2004 dari Dewan Pers, yang menilai dari sisi penerapan kaidah jurnalistik

2006: Koran Terbaik 2005 dari Dewan Pers

2007: Koran Nasional Terbaik 2006 dari Majalah Cakram, sebuah majalah komunikasi, kehumasan, dan periklanan.

Beberapa kali meraih penghargaan dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa sebagai koran berbahasa Indonesia terbaik, peringkat I maupun peringkat di bawahnya.

#### **Penghargaan Perorangan**

Wartawan-wartawan Republika meraih berbagai macam penghargaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI), maupun dari berbagai institusi lainnya.

#### **Profil**

ROL hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan berbagai fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa

dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi English.

### **Redaksi Dan Manajemen**

**Pemimpin Redaksi** : Nasihin Masha

**Wakil Pemimpin Redaksi** : Irfan Junaidi

**Redaktur Pelaksana ROL** : Maman Sudiaman

**Wakil Redaktur Pelaksana ROL** : Joko Sadewo

**Asisten Redaktur Pelaksana ROL** : Didi Purwadi, Djibril Muhammad

**Tim Redaksi** : Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal

Ramadhan, Citra Listya Rini, Damanhuri Zuhri, Erik Purnama Putra, Esthi

Maharani, Hazliansyah, Ichsan Emerald Alamsyah, Ilham, Indah Wulandari, Indira

Rezkisari, Israr Itah, Julkifli Marbun, Karta Raharja Ucu, M. Akbar, Taufik

Rahman, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putri, M. Amin Madani, Sadly

Rachman, Ririn Liechtiana, Niken Paramitha, Fian Firatmaja, Casilda Amilah,

Ani Nursalikhah, Angga Indrawan, Dwi Murdaningsih, Satya Festiani.

**Tim Sosmed** : Zaky Al Hamzah, Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Devi

Irma Safitri, Dian Alfiah, M. Fauzul Abraar

**Sales Coordinator** : Heru Supriyatin

**Tim Sales dan Promosi** : W.K.Hadi Laga, Rani Kurniasari, Sri Hartini, Rizka

Vardya, Ade Afriyani, Achmad Yani, Annisha Ravka Batra, Budhi Irianto

**Tim IT dan Desain** : Mohamad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra

Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhrini

**Kepala Support dan GA** : Slamet Riyanto

**Tim Support** : Essika Gardana Purissima, Firmansyah

**Sekred** : Erna Indriyanti

**Rolshop** : Ricky Romadon

### **3.2 Metodologi Penelitian**

#### **3.2.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan sebagai upaya peneliti untuk dapat menggambarkan arah dukungan media massa pada teks berita pada kasus aksi terorisme di kantor media cetak *Charlie Hebdo* dengan lebih menyeluruh. Penggambaran fenomena penelitian dalam pendekatan kualitatif akan memberikan keutuhan latar alami sebagaimana diungkapkan Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2011: 4) bahwa, “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”

Kutipan di atas menunjukkan bahwa bahasa dan peristilahan menjadi sarana pendekatan kualitatif untuk lebih memahami fenomena penelitian sebagaimana wartawan dan media massa yang memiliki caranya sendiri dalam mengemas bahasa dalam memproduksi berita. Pendekatan kualitatif dianggap relevan

mengingat teks pemberitaan tidak terlepas dari bahasa dan tulisan yang dikonsepsikan wartawan dan media massa. Pemahaman lebih lanjut mengenai kualitatif dijelaskan Moleong (2011: 6) bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Pendekatan kualitatif digunakan untuk dapat memberikan gambaran yang faktual mengenai upaya peneliti dalam memaparkan wacana secara lebih alami dan terbuka mengenai persepsi, motivasi, dukungan dan berbagai cara pandang wartawan dan redaksional media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id dalam mengungkapkan kasus aksi terorisme. Pendekatan kualitatif akan lebih memberikan kemampuan bagi penelitian untuk menggambarkan peristiwa melalui kekuatan deskripsi kebahasaan yang natural. Untuk itu pendekatan kualitatif dianggap tepat dalam menggambarkan konstruksi media massa pada berita aksi terorisme yang terjadi di kantor media cetak *Charlie Hebdo* di media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id.

### **3.2.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan sebuah usaha untuk mengungkap realitas yang dikonstruksikan media massa. Penyajian realitas tersebut memerlukan cara tersendiri agar adanya konsep penyampaian kepentingan secara lebih terstruktur

sebagaimana diungkapkan Eriyanto (2007: 10) bahwa, “Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.”

Analisis *framing* memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memaknai memaknai konstruksi realitas yang dibentuk melalui konsep kebahasaan dalam teks berita. Analisis *framing* dapat memberikan pemahaman bagi peneliti untuk memaknai arah dukungan dengan mempelajari isu-isu apa yang dikedepankan dan apa yang dihilangkan sehingga menunjukkan arah kepentingan media massa sebagaimana diungkapkan Sobur (2012: 162) bahwa:

“Analisis *Framing* merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut.”

Analisis *framing* digunakan karena dapat memberikan kemampuan bagi peneliti untuk dapat melihat adanya bentuk kepentingan dari cara pemberitaan di media online sehingga memungkinkan untuk menemukan perbedaan cara pemberitaan walau pun memberitakan peristiwa yang sama. Analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara media mengkonstruksi fakta peristiwa dengan memaknai strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita. Kepentingan media massa tersebut dapat dilakukan untuk memberikan berita yang lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, hingga untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya sebagaimana dijelaskan



Entman (dalam Eriyanto, 2007: 67) bahwa, “*Framing* sebagai suatu proses seleksi dari berbagai aspek sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isi tertentu mendapatkan alokasi besar daripada sisi lain.”

Kutipan di atas memberikan pemahaman bahwa analisis *framing* dilakukan dengan memanfaatkan seleksi isu yang diketengahkan media massa sehingga dapat dilihat arah keberpihakannya. Analisis *framing* Entman dipilih agar pembedaan berita kasus aksi terorisme di kota Paris Prancis Kabar yang menyerang kantor media cetak *Charlie Hebdo* di media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id dapat lebih dimaknai secara lebih spesifik dalam menunjukan aktor-aktor yang dianggap dihilangkan atau ditonjolkan.

### 3.2.1 Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data yang dijadikan sebagai objek untuk menjadi sumber kajian. Sumber data kualitatif dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder sebagaimana diungkapkan Lofland (dalam Moleong, 2011: 157), bahwa “Sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya (sekunder) adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder antara lain:

1. Data primer berupa berita utama kasus aksi terorisme yang terjadi kota Paris Prancis di media *online* BBC News, Merdeka.com dan Republika.co.id yang terdiri atas:

- a. Berita BBC news edisi Rabu, 7 Januari 2015 yang berjudul “Prancis buru tersangka pelaku serangan majalah satir Charlie Hebdo”
- b. Berita BBC news edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Mengejek ala Charlie Hebdo”
- c. Berita BBC news edisi Jum’at, 9 Januari 2015 yang berjudul “#Trensosial: Bagaimana reaksi sosial media pasca serangan Charlie Hebdo?”
- d. Berita Merdeka.com edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Penyerang tabloid Charlie Hebdo tembak polisi dari jarak dekat.”
- e. Berita Merdeka.com edisi Jum’at, 9 Januari 2015 yang berjudul “Charlie Hebdo dan Islamofobia di Eropa.”
- f. Berita Merdeka.com edisi Jum’at, 9 Januari 2015 yang berjudul “Presiden Prancis: Kami kerahkan segalanya buat lindungi warga.”
- g. Berita Republika.co.id edisi Rabu, 7 Januari 2015 yang berjudul “Sebelum Diserang, Charlie Hebdo Sempat Berkicau tentang ISIS.”
- h. Berita Republika.co.id edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Dukungan kepada *Charlie Hebdo* Meluas.”
- i. Berita Republika.co.id edisi Sabtu, 10 Januari 2015 yang berjudul “Hizbullah: Penyerang Charlie Hebdo Lecehkan Islam”

2. Data sekunder di dapat dari berbagai informasi dan data yang diperoleh melalui wawancara, buku, laporan ilmiah, data internet dan sumber referensi lainnya yang mendukung pemenuhan informasi penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipilih sebagai sarana peneliti dalam mencari berbagai informasi mengenai penelitian, antara lain:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dipilih karena objek penelitian dalam penelitian ini merupakan teks berita yang terdokumentasi. sebagaimana diungkapkan Ardianto dan Erdinaya (2005: 125) bahwa “Surat kabar bersifat terdokumentasi. Dari berbagai fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya yang oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan atau di buat kliping.”

Teks berita dari media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.com yang peneliti gunakan telah di *posting* dan dipublikasikan dengan sifat yang terdokumentasi. Dokumen dapat dijadikan sebagai sarana dalam pengumpulan data sebagaimana diungkapkan Moleong (2011: 217) bahwa “Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.”

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui bentuk percakapan baik lisan maupun tulisan untuk menggali informasi kepada pihak-pihak yang dianggap berkompeten sebagai informan penelitian. Wawancara dapat dilakukan melalui bentuk percakapan, baik secara lisan maupun tulisan dan ditujukan secara langsung kepada informan sebagaimana diungkapkan Soehartono (2011: 67) bahwa, “Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawabab-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.”

Wawancara dilakukan untuk dapat mendukung pemenuhan informasi dan menjadi sarana bagi pengembangan analisis yang peneliti lakukan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada dua orang informan yang memiliki kapasitas untuk dapat memberikan asupan informasi mengenai fenomena penelitian mengenai pemberitaan aksi terorisme.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan berbagai informasi yang berguna bagi peneliti dalam memaknai fenomena penelitian melalui berbagai sumber literatur sebagaimana dijelaskan Nazir (2011: 112) mengenai sumber-sumber studi kepustakaan, yaitu “Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll).”

Perolehan informasi dari berbagai literatur buku, karya ilmiah, serta sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data yang telah ada serta sebagai sumber verifikasi dalam mencari keterpercayaan pada data yang di dapat.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses yang dilalui peneliti dalam menghasilkan laporan penelitian yang terarah melalui berbagai bentuk pengelompokan data sebagaimana diungkapkan Patton (dalam Moleong, 2011: 280) bahwa, “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.”

Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan ketegorisasi maupun pola tertentu untuk dapat menguraikan fenomena penelitian berdasarkan pada tata cara tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Entman, sehingga teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan pada model *framing* Entman. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya sebagaimana diungkapkan Entman (dalam Eriyanto, 2007: 187) bahwa:

“Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih ingat oleh khalayak. Dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media massa dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Penonjolan aspek isu tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi wacana, seperti penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline*), pengulangan, pemakaian grafis

untuk mendukung atau memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi dan lain-lain.”

Pemahaman bahwa berita sebagai produk ideologi media massa dalam menkonsepkan realitas menjadi lebih masuk akal ketika konsep *framing* membuka pemaknaan tersebut. Dalam konsep *framing*, media menjadi bagian dari kendaraan ideologi yang menkonstruksikan realitas ke dalam pemberitaan. Pembingkaiian berita melalui berbagai cara dalam memahami masalah tersebut dengan mempelajari berbagai bagian permasalahannya diungkapkan Entman (dalam Eriyanto, 2007: 188), bahwa “Dalam konsep Entman, *framing* pada pemberitaan definisi, penjelasan evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.”

Perspektif wartawan akan menentukan fakta yang dipilih, ditonjolkan, dan dibuang. Di balik semua itu, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi berita. Seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat pembaca. Realitas yang disajikan secara menonjol mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan dipengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Realitas tersebut peneliti maknai melalui empat konsep *framing* Entman yang menjadi sarana peneliti dalam melakukan pembedahan teks berita, antara lain:

### Konsep *Framing* Entman

<b>Define problems/ Problem Identification</b> (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat dan didefinisikan? Sebagai apa atau sebagai masalah apa?
<b>Diagnose Causes/ Causal Interpretation</b> (Memperkirakan penyebab/sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab masalah? Siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<b>Make Moral Judgement/Moral Evaluation</b> (Membuat keputusan moral/Penilaian atas penyebab masalah)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi dan mendelegitimasi suatu tindakan? Penilaian apa yang disajikan terhadap penyebab masalah?
<b>Treatment Recommendation</b> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2007: 188).

Keempat konsep *framing* Entman tersebut diaplikasikan peneliti untuk dapat memaknai konstruksi media *online* pada berita aksi terorisme yang terjadi di kota Paris Prancis di media *online* BBC News, Merdeka.com dan Republika.co.id. Masing-masing bagian dari konsep *framing* Entman akan digunakan untuk memaknai teks berita yang berisi struktur bahasa, pemilihan narasumber, judul, hingga objek-objek pendukung berita lainnya untuk dapat dimaknai sebagai serangkaian cara media massa dalam membingkai kasus aksi terorisme tersebut.

*Define problems* (pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan *master frame* atau bingkai yang paling utama. Pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa penyerangan kantor redaksi majalah satir *Charlie*

*Hebdo* yang menewaskan 12 orang yang dipahami media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id. Dalam kasus aksi terorisme ini ketiga media *online* mendefinisikan secara berbeda dengan memasukan unsur lain untuk lebih menonjolkan siapa yang harus disalahkan, dengan efek saling menuding “siapa dalang” dibalik kasus terorisme ini.

Pada Berita Republika.co.id edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Dukungan kepada *Charlie Hebdo* Meluas.” pendefinisian masalah ditunjukan Republika.co.id dengan menempatkan Tersangka Kouachi Bersaudara sebagai objek utama permasalahan. Lain halnya dengan pemberitaan di Berita Merdeka.com edisi Jum’at, 9 Januari 2015 yang berjudul “Charlie Hebdo dan Islamofobia di Eropa.” menunjukan pendefinisian masalah yang dapat dimaknai bahwa bukan hanya penangkapan Kouachi bersaudara yang perlu mendapatkan perhatian tetapi efek dari aksi terorisme tersebut dan *Islamofobia* yang sudah lama ditakuti oleh warga khususnya di Eropa dan Amerika dan pemberitaan BBC news edisi Jum’at, 9 Januari 2015 yang berjudul “#Trensosial: Bagaimana reaksi sosial media pasca serangan Charlie Hebdo?” menunjukan pendefinisian masalah bagaimana reaksi warga di Dunia terhadap kasus tersebut. Ketiga penggunaan judul dari BBC News, Merdeka.com dan Republika.co.id setidaknya memberikan gambaran awam mengenai adanya kontruksi realitas media massa yang dapat membangun peristiwa dengan caranya sendiri.

Pada bagian *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) menunjukan adanya elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai adanya penyebab masalah dalam suatu peristiwa. Penyebab dalam kasus terorisme yang



terjadi di kota Paris Prancis dipahami oleh media *online* BBC News, Merdeka.com dan Republika.co.id dapat menunjukkan apa keterlibatan tersangka dengan organisasi Islam, dan juga dapat menunjukkan siapa yang dianggap sebagai sumber permasalahan utama yang memungkinkan. Bagian ini juga akan memperlihatkan bagaimana peristiwa yang dipahami dengan menunjukkan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah dari kasus aksi terorisme. Lebih luas lagi bagian ini akan menyertakan siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab masalah dan siapa atau apa yang dipandang sebagai korban yang secara sekilas menempatkan majalah satir *Charlie Hebdo* sebagai sumber permasalahan tetapi dapat dibingkai secara berbeda oleh BBC News, Merdeka.com dan Republika.co.id.

Sebagai gambaran penerapan *diagnose causes*, pada pemberitaan Berita BBC news edisi Rabu, 7 Januari 2015 yang berjudul “Prancis buru tersangka pelaku serangan majalah satir Charlie Hebdo”, BBC News menunjukkan bahwa Kouachi bersaudara menjadi sumber utama pemberitaan yang dinilai sebagai penyebab permasalahan. Penetapan Kouachi bersaudara sebagai tersangka atau sumber permasalahan ditunjukkan dengan memberikan penekanan bahwa keduanya sebagai tersangka yang konotasinya dijadikan sarana untuk memperlihatkan kekejaman yang telah dilakukan oleh Kouachi bersaudara. begitu pula dengan Merdeka.com pada pemberitaannya edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Penyerang tabloid Charlie Hebdo tembak polisi dari jarak dekat.” yang menempatkan Kouachi bersaudara juga sebagai sumber permasalahan dengan memberikan penjelasannya mengenai status sebagai tersangka aksi penyerangan

terhadap kantor redaksi majalah satir *Charlie Hebdo* dan Berita Republika.co.id edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul “Dukungan kepada *Charlie Hebdo* Meluas.” Yang notabene menempatkan redaktur majalah satir *Charlie Hebdo* sebagai korban dan sumber permasalahan. Meskipun ada kesamaan dalam memberikan penjelasan mengenai sumber permasalahan, tetapi cara ketiga berita dalam mengemas sumber permasalahan tersebut memungkinkan berbeda dengan adanya kemungkinan tidak terberitakannya pihak lain yang terlibat dalam kasus aksi terorisme tersebut.

Pada bagian *make moral judgement* (membuat pilihan moral), *framing* Entman memberikan porsi bagi peneliti untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. *Make moral judgement* berkenaan dengan sisi emosional pemberitaan yang mengarahkan pemberitaan pada penggambaran atau pencitraan sosial tertentu. Ketika kasus aksi terorisme yang terjadi di Kota Paris Prancis yang dipahami oleh media *online* BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id telah di definisikan penyebab masalahnya, maka banyak argumentasi BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id untuk mendukung gagasan tersebut. Berbagai argumentasi dari upaya membenarkan pemberitaan tersebut diperlihatkan dengan berbagai penggunaan narasumber berita dan pemilihan kata hingga visualisasi gambar.

Sebagai gambaran penerapan *make moral judgement* pada pemberitaan BBC News Indonesia edisi 7 – 9 Januari 2015, BBC News dalam lead beritanya menunjukkan bahwa majalah satir *Charlie Hebdo* juga dapat kehilangan pegawai dan redaksinya ketika menjadi korban penyerangan dan menewaskan kurang lebih

12 orang. Pemahaman tersebut mengindikasikan adanya makna bahwa ketika seseorang atau kelompok telah menihina agama, dapat menimbulkan konflik yang tinggi bahkan lebih, tidak memandang hubungan kekerabatan Negara atau di dalam Negaranya, ironisnya bahwa ternyata majalah satir *Charlie Hebdo* telah melakukan hal serupa sebelumnya. Sedangkan pada pemberitaan Merdeka.com pada edisi 8 dan 9 Januari menunjukkan *make moral judgement* pada sisi penggambaran dimana di kepentingan serta keselamatan umat beragama dinilai melebihi kepentingan lain. Dan pemberitaan Republika.co.id edisi 7 – 10 Januari lebih kepada mengapa aksi terorisme harus terjadi. Dengan menengahkan perdebatan mengenai upaya menetralkan pihak pihak lain, demonstran di Prancis telah merilis foto "je suis Charlie" dengan arti maafkan Charlie. (cari fotonya)

Pada bagian *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), elemen framing terakhir Entman ini akan menunjukkan apa yang dikehendaki BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id dari pemberitaan kasus aksi terorisme. Apakah memang sejalan dengan efek yang dihasilkan dari aksi terror tersebut atau ada motif lain yang diinginkan. Penyelesaian masalah yang dikehendaki BBC News Indonesia, Merdeka.com dan Republika.co.id tergantung pada bagaimana kasus tersebut dilihat, karena kasus terorisme ini cukup menarik perhatian warga dunia pasca kejadiannya.

Pada pemberitaan BBC News edisi Kamis, 8 Januari 2015 yang berjudul "Mengejek ala Charlie Hebdo", *treatment recommendation* ditunjukkan dengan bagaimana masyarakat mengetahui lebih dalam mengapa aksi tersebut dapat terjadi secara lebih mendalam. Berita Merdeka.com edisi Jum'at, 9 Januari 2015

yang berjudul “Presiden Prancis: Kami kerahkan segalanya buat lindungi warga.” menjadi bagian pokok penyelesaian. Sedangkan berita [Republika.co.id](http://Republika.co.id) edisi Rabu, 7 Januari 2015 yang berjudul “Sebelum Diserang, Charlie Hebdo Sempat Berkicau tentang ISIS.” menunjukkan upaya untuk mengalihkan atau mungkin menambahkan isu-isu yang sedang terjadi.

### 3.5 Uji Keabsahan Data

Salah satu cara dalam mencapai uji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu melalui proses triangulasi. Pengertian triangulasi dalam penelitian kualitatif dijelaskan Moleong (2011: 330) bahwa, “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”

Ada berbagai macam teknik triangulasi data yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menguji keabsahan data. Uji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan sumber-sumber data sebagaimana diungkapkan Moleong (2011: 330) bahwa:

“Triangulasi sumber, bisa dilakukan dengan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.”

Teknik triangulasi sumber pada utamanya dilakukan dengan membandingkan sumber-sumber data yang digunakan untuk mencari keterpercayaan pada informasi yang di dapat. Perbandingan data dalam triangulasi

sumber dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara data wawancara informan, membandingkan data wawancara dengan sumber kepustakaan, dan perbandingan sumber data lainnya data lainnya sehingga dapat dipelajari kebenarannya berdasarkan informasi-informasi yang di dapat di berbagai sumber data tersebut.

